

**Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Koridor Jalan By Pass Kota
Bukittinggi Berbasis *Time Series* Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi
(CSRT) Tahun 2012 dan 2022**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**



Oleh :

**HABIB MUHAMMAD SYAWAL
NIM. 20136044**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Koridor
Jalan By Pass Kota Bukittinggi Berbasis *Time Series*
Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun
2012 dan 2022

Nama : Habib Muhammad Syawal

NIM / TM : 20136044/2020

Program Studi : Geografi NK

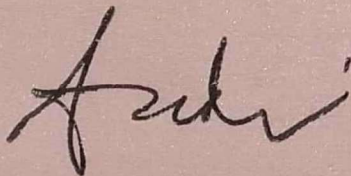
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2024

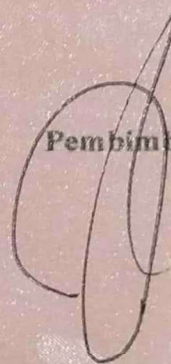
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.S.
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Iswandi U. S.Pd., M.Si
NIP. 197704182009121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Habib Muhammad Syawal
TM/NIM : 2020/20136944
Program Studi : SI Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 24 April 2024 Pukul 13:20-14:20 WIB
dengan judul

**Identifikasi Perubahan Penggunaan Laban Koridor Jalan By Pass Kota
Bukittinggi Berbasis *Time Series* Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi
(CSRT) Tahun 2012 dan 2022**

Padang, Mei 2024

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si
Anggota Penguji	: Azhari Syarief, S.Pd, M. Si
Anggota Penguji	: Dr. Arie Yulfa, ST, M. Sc

Tanda Tangan

1.

2.

3.



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habib Muhammad Syawal
NIM/BP : 20136044/2020
Program Studi : Geografi NK
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi Berbasis *Time Series* Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun 2012 dan 2022”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Padang, Mei 2024

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi., S.Pd., M.Si
NIP.197102222002121001



Habib Muhammad Syawal
NIM. 20136044

ABSTRAK

Habib Muhammad S. 2024. Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi Berbasis *Time Series* Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun 2012 dan 2022

Jalan By Pass Bukittinggi merupakan salah satu jalan yang memberikan berbagai dampak terhadap perkembangan Kota Bukittinggi dengan koridor jalannya yang memiliki penggunaan lahan dengan berbagai jenis. Jenis penggunaan lahan yang beragam dari tahun 2012 hingga tahun 2022 dinilai penting untuk dikaji sehingga penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan di Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.

Penelitian ini menerapkan metode digitasi *on-screen* guna mengidentifikasi penggunaan lahan yang terjadi. Metode deskriptif komparatif menjadi metode yang digunakan dalam membandingkan perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada tahun 2012 dan tahun 2022.

Hasil analisis menunjukkan perubahan penggunaan lahan jenis perdagangan dan jasa meningkat dari 52,75% (17,23 ha) hingga 77,78 % (25,40 ha), permukiman berkurang dari 10,74% (3,51 ha) hingga 5% (1,97 ha), lahan terbuka seluas 2,99 ha (9,15%) berkurang menjadi 1,008 ha (3,08%), ladang seluas 2,59 ha (7,93%) berkurang menjadi 0,38 ha (1,16%), sawah seluas 2,16 ha (6,61%) berkurang menjadi 0,50 ha (1,55%), semak belukar seluas 1,59 ha (4,86%) berkurang menjadi 0,52 ha (1,59%), kawasan pendidikan seluas 1,01 ha (3,09%) bertambah luasnya menjadi 1,12 ha (3,42%). Taman kota seluas 0,54 ha (1,65%), gedung olah raga seluas 0,37 ha(1,13%), SPBU seluas 0,31 ha(0,94%), pemakaman umum seluas 0,07 ha (0,21%), dan sungai seluas 0,03 (0,09%) tidak mengalami perubahan kondisinya selama 10 tahun. Empang dengan luas 0,26 ha (0,79%) pada tahun 2012 dan pada tahun 2022 luasnya 0 ha dan penggunaan lahan jenis rumah sakit yang awalnya 0 ha menjadi 0,43 ha (1,31%) di tahun 2022.

Kata Kunci : Perubahan, Penggunaan lahan, By Pass Bukittinggi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir dengan judul “**Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi Berbasis *Time Series* Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun 2012 dan 2022**”. Tugas akhir ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains di program studi Geografi, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah tujuan akhir dari proses menimba ilmu. terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan penulis kesabaran, kekuatan, serta kemudahan dalam segala urusan.
2. Kedua orang tua yaitu Ayah Dodi Yendrizar dan Ibu Eli Marlina serta sanak saudara yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, didikan dan dukungan serta alasan untuk tidak mengeluh dan terus berjuang kepada penulis untuk tetap konsisten dalam menghadapi berbagai permasalahan berat yang menghampiri.
2. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Febriandi, M.Si selaku ketua Departemen Geografi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, wejangan, dukungan, dan semangat, serta membantu penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Azhari Syarief, S.Pd, M. Si selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
6. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc. selaku penguji II sekaligus dosen pembimbing akademik bagi penulis yang telah turut memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Departemen Geografi Universitas Negeri Padang yang turut membantu segala urusan administrasi.
8. Bapak Wilko Rahmad. Z, ST, M.Si selaku Fungsional Penata Ruang Ahli Muda di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bukittinggi yang telah memberikan penulis ide, masukan, serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh sahabat, teman, dan rekan-rekan penulis, serta semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas dorongan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, namun terlepas dari itu semua, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Padang, Mei 2024

Habib Muhammad Syawal

NIM 20136044

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Penggunaan Lahan.....	9
2. Perubahan Penggunaan Lahan.....	10
3. Faktor Perubahan Penggunaan Lahan.....	11
4. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT).....	14
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Alat dan Bahan	22
D. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
LAMPIRAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Citra Satelit Quickbird	16
Tabel 2 Spesifikasi Band Citra Satelit Quickbird	16
Tabel 3 Saluran spektral yang digunakan dalam sistem data SPOT dan karakteristiknya.....	16
Tabel 4 Penelitian Relevan.....	18
Tabel 5 Sumber data dan jenis data yang dibutuhkan.....	22
Tabel 6 Alat yang diperlukan dalam penelitian	22
Tabel 7 Penggunaan Lahan Tahun 2012 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.....	30
Tabel 8 Penggunaan Lahan Tahun 2022 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.....	38
Tabel 9 Perubahan Luas Penggunaan Lahan Tahun 2012 dan Tahun 2022	45
Tabel 10 Luas Penggunaan Lahan Sektor Perekonomian Tahun 2012 dan 2022.	48
Tabel 11 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian	21
Gambar 3 Diagram Alir Klasifikasi Penggunaan Lahan Metode Digitasi On- Screen	27
Gambar 4 Diagram Alir	28
Gambar 5 Grafik Luas Penggunaan Lahan Tahun 2012 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.....	31
Gambar 6 Diagram Lingkaran Penggunaan Lahan Tahun 2012 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.....	32
Gambar 7 Grafik Luas Penggunaan Lahan Tahun 2022 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.....	39
Gambar 8 Diagram Lingkaran Penggunaan Lahan Tahun 2022 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi.....	39
Gambar 9 Grafik Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2012 - 2022 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi	46
Gambar 10 Perbandingan Luas Penggunaan Lahan Tahun 2012 dan 2022 pada Sektor Perekonomian.....	48
Gambar 11 Surat Izin Pengambilan Data.....	58
Gambar 12 Citra Satelit QuickBird Koridor Jalan By Pass Bukittinggi Tahun 2012	59
Gambar 13 Citra Satelit SPOT-7 Koridor Jalan By Pass Bukittinggi Tahun 2022	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelangsungan kehidupan manusia sejak pertama kali menempati bumi ditunjang oleh keberadaan lahan. Adanya ketersediaan lahan menjadi tempat bagi manusia untuk beraktivitas dan mempertahankan eksistensinya (Afni, 2016).

Setiap tahunnya kebutuhan akan lahan terus mengalami perubahan pada suatu wilayah. Berubahnya lahan dapat diartikan sebagai sebagian atau seluruh kawasan lahan yang mengalami alih fungsi dari fungsi sebelumnya menjadi fungsi lain yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan serta potensi yang ada pada lahan. Penggunaan lahan yang meningkat salah satunya disebabkan oleh tingginya pertumbuhan penduduk, hal ini dikarenakan kebutuhan lahan didasari oleh setiap aktivitas yang dihasilkan manusia (Deri Yasta dkk, 2019).

Penduduk dan aktivitasnya pada suatu wilayah berkaitan dengan penggunaan lahan pada wilayah tersebut. Dengan jumlah penduduk yang meningkat dan aktivitas yang semakin intensif di suatu wilayah memicu meningkatnya laju perubahan penggunaan lahan. Menurut Iswandi U. (2017), perubahan penggunaan lahan sebagai tempat tinggal dan fasilitas pembangunan didorong oleh cepatnya perkembangan penduduk. Daratan pada permukaan bumi luasnya relatif tetap, sementara itu kebutuhan manusia terhadap lahan meningkat sejalan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah.

Demi memenuhi kebutuhan akan lahan, manusia melakukan perubahan penggunaan lahan. Berubahnya suatu variasi penggunaan ke variasi penggunaan lain pada lahan dalam suatu wilayah merupakan mekanisme dari perubahan penggunaan lahan. Penggunaan lahan (*land use*) dan tutupan lahan (*land cover*) merupakan dua istilah yang berbeda. Pada penggunaan lahan melingkupi semua bentuk kenampakan dan sudah berkaitan dengan kegiatan manusia dalam pemanfaatan lahan, sedangkan tutupan lahan mencakup semua jenis kenampakan yang ada pada permukaan bumi yang pada lahan tertentu. Dalam penerapannya kedua istilah ini acapkali rancu.

Sartohadi, Junun, dkk dalam Wulandari, Desi (2018), mengartikan penggunaan lahan sebagai bentuk intervensi manusia akan lahan dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup secara materil maupun spiritual. Lahan yang dalam pemanfaatannya mengalami perubahan merupakan suatu dinamika dari penggunaan sebelumnya ke bentuk penggunaan lahan lain yang bersifat permanen ataupun sementara serta sebagai akibat dari adanya pertumbuhan serta dinamika struktur sosial ekonomi masyarakat yang dalam berkembang berupa tujuan komersial ataupun industri (Muiz A. 2009).

Fenomena perubahan penggunaan lahan dapat ditampilkan dan dilihat melalui peta multi waktu (*time series*). Perubahan penggunaan lahan yang terjadi dapat dipetakan menurut seri waktu, maka pola perubahan penggunaan lahan dapat terlihat. Umumnya perubahan penggunaan lahan sangat mudah terjadi di sepanjang jalan yang telah dibangun, kawasan di sekitar sepanjang jalan tersebut disebut sebagai koridor.

Koridor merupakan lahan yang berada pada sepanjang jalan yang membelah kota / wilayah atau suatu lorong menampilkan fasad bangunan bersambungan dengan lantai atau ruang kota untuk beralih dari ruang satu ke ruang lainnya (Wiharnanto dalam Sumartono, 2003). Sedangkan menurut Bishop (1989), koridor ialah ruang yang meliputi jalan, jalur pejalan kaki, dan halaman di antara dua muka bangunan yang saling berhadapan. Bentuk penggunaan lahan di sepanjang koridor jalan pada Jalan Nasional di Indonesia pada umumnya relatif sama, diantaranya seperti ruko (rumah toko), pemukiman, kantor, fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta bentuk penggunaan lahan lainnya. Walaupun begitu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait perubahan penggunaan lahan di koridor jalan terutama Jalan Nasional di Indonesia salah satunya di Provinsi Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat sendiri memiliki berbagai jalan raya yang dibangun dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dari segi mobilitas, aksesibilitas, hingga perekonomian. Jalan raya yang dibangun saling menghubungkan antara satu wilayah dengan wilayah lain di Sumatera Barat. Salah satunya seperti Jalan Raya Lintas Barat Sumatera yang menghubungkan dari Provinsi Aceh hingga Provinsi Lampung dengan melewati beberapa wilayah di Provinsi Sumatera Barat salah satunya Kota Bukittinggi yang merupakan Kota dengan terbesar kedua di Sumatera Barat.

Kota Bukittinggi merupakan kota yang memiliki aktivitas perekonomian yang beragam dan didukung oleh berbagai faktor salah satunya aksesibilitas dan mobilitas yang meningkatkan perekonomian Kota Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan pemerintah Kota Bukittinggi dalam membangun jalan guna

memudahkan aksesibilitas dan mobilitas pada berbagai sektor di Kota Bukittinggi. Dalam rangka mendukung hal tersebut, pemerintah Kota Bukittinggi membangun Jalan By Pass Bukittinggi dengan tujuan memudahkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat serta meningkatkan perekonomian Kota Bukittinggi.

Perekonomian serta percepatan pembangunan merupakan hal tidak dapat dipisahkan dari Kota Bukittinggi yang mana merupakan sebuah kota terbesar kedua di Provinsi Sumatera Barat. Kota ini memiliki kepadatan penduduk yang berjumlah 4.846 jiwa per-km² ini didominasi penggunaan lahan berupa non pertanian dengan luasan sebesar 1530 hektar, diikuti oleh pertanian bukan sawah sebesar 606 hektar dan sawah sebesar 389 hektar (BPS, 2016 & 2023). Kebutuhan akan lahan yang tidak sedikit di Kota Bukittinggi dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk setiap harinya serta berbagai jenis kegiatan di perkotaan.

Dampak dari kota yang perkembangannya cepat mengakibatkan perubahan penggunaan lahan. Permasalahan serupa juga terjadi di sepanjang koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi yang sebelumnya termuat banyak lahan yang belum terbangun, akan tetapi dalam beberapa tahun ke belakang lahan tersebut yang dalam penggunaannya mengalami perubahan berupa berbagai jenis fungsi bangunan seperti perkantoran, pelayanan jasa dan barang, serta pemukiman.

Jalan By Pass Bukittinggi merupakan sebuah jalan raya yang dibangun bertujuan salah satunya sebagai jalur alternatif yang menghubungkan antara arah Kota Padang dan arah Kota Payakumbuh. Jalan ini memiliki peran penting dalam mengurai kemacetan lalu lintas di pusat Kota Bukittinggi serta mempercepat waktu tempuh perjalanan antara kota di Sumatera Barat. Jalan ini juga menjadi jalur

alternatif bagi kendaraan besar yang tidak diizinkan melintasi jalan di pusat Kota Bukittinggi.

Di sekitar koridor Jalan By Pass Bukittinggi terdapat berbagai pola penggunaan lahan yang dari tahun ke tahun mengalami perubahan dalam pemanfaatannya. Dari perubahan pola penggunaan lahan tersebut terkait kepada berbagai sektor salah satunya sektor perekonomian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti meyakini perlu diteliti lebih lanjut mengenai perubahan penggunaan lahan apa saja yang terjadi di koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan diatas dengan judul “**Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi Berbasis *Time Series* Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun 2012 dan 2022**”. Melalui penelitian ini, nantinya akan diketahui pola perubahan penggunaan lahan di sepanjang koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi melalui analisis pada aplikasi ArcMap 10.2.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengamatan perubahan penggunaan lahan koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun 2012 dan 2022
2. Klasifikasi penggunaan lahan koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Tahun 2012 dan 2022

3. Perubahan penggunaan lahan di koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi pada sektor perekonomian

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan pada koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi Tahun 2012 dan 2022?
2. Bagaimana perubahan penggunaan lahan di koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi di sektor perekonomian?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan hanya dilingkup koridor Jalan By Pass Bukittinggi
2. Penelitian ini berfokus pada perubahan penggunaan lahan di koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi
3. Rentang waktu analisis perubahan penggunaan lahan pada penelitian ini adalah tahun 2012 dan tahun 2022

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan penggunaan lahan pada koridor Jalan By Pass Bukittinggi Tahun 2012 dan 2022
2. Untuk mengetahui bagaimana pola perubahan penggunaan lahan di koridor Jalan By Pass Kota Bukittinggi di sektor perekonomian

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Partisipasi pemikiran ilmiah bagi pengembangan kemajuan dan Khasanah ilmu pengetahuan serta teknologi terkhusus dalam bidang ilmu geografi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana Sains pada program studi Geografi di Universitas Negeri Padang.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam proses perencanaan pengembangan kawasan koridor Jalan By Pass Bukittinggi.

- c. Sebagai informasi tambahan bagi pemerintah untuk membantu proses evaluasi penggunaan lahan di koridor Jalan By Pass Bukittinggi.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dimasa mendatang.